

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, SARANA DAN PRASARANA,
SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
SISWA SMP LUKI KOTA PADANG**

TESIS



OLEH:

**MAIFINA SRI NINGSIH
19199029**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Maifina Sri Ningsih (2020): The Influence of Parental Attention, Facilities and Infrastructure, and Learning Motivation on Learning Outcomes of Sports Education and Health of Luki Junior High School Students in Padang City.

The problem in this research is the low learning outcomes of students of SMP Luki Padang City. This study aims to determine the effect of Parental Attention, Facilities and Infrastructure, and Learning Motivation on Learning Outcomes of Sports and Health in SMP Luki, Padang City.

This research method is a quantitative method using the Path Analysis approach. The population in this study were all students at SMP Luki Padang City totaling 61 people consisting of 3 classes. The sampling technique was carried out by total sampling, where the sampling technique was the same as the population, namely the number of samples was 61 people. Data were collected with a questionnaire used to measure the variables of parental attention, facilities and infrastructure and learning motivation as well as primary data used to see the learning outcomes obtained by students on the odd semester mid-exam scores for the 2019/2020 school year.

The results of the research and data analysis show that: (1) Parents' attention has a direct effect on the Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health. (2) Facilities and infrastructure have a direct effect on the Learning Outcomes of Sports and Health Physical Education. (3) Motivation to learn has a direct effect on the Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health. (4) Parents' attention indirectly affects the Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health through Learning Motivation. (5) Facilities and infrastructure have an indirect effect on the learning outcomes of sports and health through learning motivation. (6) Parents' Attention, Facilities and Infrastructure and Learning Motivation variables simultaneously influence the Learning Outcomes of Physical Education, Sports and Health.

Keywords: Parents' Attention, Facilities and Infrastructure and Learning Motivation on Learning Outcomes.

ABSTRAK

Maifina Sri Ningsih (2020) :Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana dan Prasarana, serta Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Luki Kota Padang.

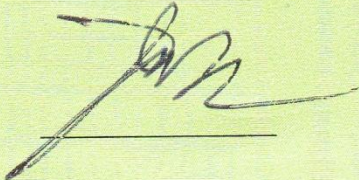
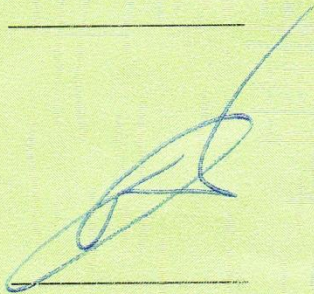
Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya Hasil Belajar Peserta didik siswa SMP Luki Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Perhatian Orang tua, Sarana dan Prasarana, serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Luki Kota Padang.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Luki Kota Padang berjumlah 61 orang yang terdiri dari 3 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total sampling*, dimana teknik pengambilan sampel jumlah sampel sama dengan populasi yaitu jumlah sampel sebanyak 61 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua, sarana dan prasarana dan motivasi belajar serta data primer yang digunakan untuk melihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada nilai ujian mid semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Perhatian Orang Tua berpengaruh secara langsung terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (2) Sarana dan prasarana berpengaruh secara langsung terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (3) Motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (4) Perhatian orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Motivasi Belajar. (5) Sarana dan Prasarana berpengaruh secara tidak langsung terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui Motivasi Belajar. (6) variabel Perhatian Orang Tua, Sarana dan Prasarana serta Motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Sarana dan Prasarana serta Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Umar, MS. AIFO NIP. 19610615 198703 1 003 (Ketua)	
2.	Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons NIP. 19570725 198603 1 002 (Anggota)	
3.	Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd NIP.19840906 201404 1 001 (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Maifina Sri Ningsih
NIM : 19199029
Tanggal Ujian : 19 Februari 2020

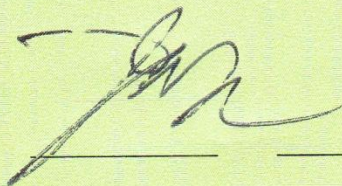
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Maifina Sri Ningsih
NIM : 19199029

Nama

Tanda tangan Tanggal

Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003
Pembimbing



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator



Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana dan Prasarana, serta Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Luki Kota Padang” adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan



Maifina Sri Ningsih
NIM. 19199029

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana dan Prasarana, serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SMP Luki Kota Padang”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi syarat mencapai gelar magister pendidikan (MPd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti banyak menerima bantuan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang terkasih, Ayahanda tercinta Saljufri (ALM) dan Ibunda tersayang Nofriwati serta Kakak dan Adik tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a, Motivasi dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada peneliti.
2. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Alnedral, M.Pd
4. Ketua Prodi Studi Pendidikan Olahraga S2 Bapak Dr. Damrah, M.Pd
5. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO selaku pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan tesis ini.

6. Bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd., Kons dan Dr. Asep sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh pihak SMP Luki Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melibatkan siswanya dalam pengambilan data penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini hingga selesai melaksanakan Penelitian ini.

Terima kasih yang begitu khusus pada keluarga dan para sahabat yang selalu mendo'akan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga Penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut di atas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin-aamiin ya rabbal'alamiin.

Padang, Februari 2021
Peneliti

Maifina Sri Ningsih
NIM 19199029

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	14
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Teoritik	16
1. Hasil Belajar	16
2. Perhatian Orang Tua.....	22
3. Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.....	34
4. Motivasi Belajar	49
B. Penelitian Yang Relevan	61
C. Kerangka Konseptual	63
D. Hipotesis Penelitian.....	71
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	73
B. Tempat dan Waktu Penelitian	74
C. Populasi dan Sampel	74
D. Teknik Pengumpulan Data.....	75

E. Instrumen Penelitian.....	84
F. Teknik Analisis Data.....	86
G. Hipotesis Statistika.....	90
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	93
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	100
C. Pengujian Hipotesis	102
D. Pembahasan Hasil Penelitian	108
E. Keterbatasan Penelitian	122
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	123
B. Implikasi.....	123
C. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga ..	46
Tabel 2. Daftar Populasi.....	74
Tabel 3. Jumlah Sampel	75
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	78
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Sarana dan Prasarana.....	79
Tabel 6. Kisi-kisi Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmanai Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.....	80
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	82
Tabel 8. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian.....	84
Tabel 9. Contoh Bentuk Pengisian Angket	85
Tabel 10. Interpretasi Skor Untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian.....	86
Tabel 11. Rangkuman Data Hasil Penelitian.....	93
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	94
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)	96
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Sarana dan Prasarana (X_2)	97
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	99
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian (N=37).....	101
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas Variabel Hasil Belajar (Y), Perhatian Orang Tua (X_1), Sarana dan Prasarana (X_2), Motivasi Belajar (X_3).....	102

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	71
Gambar 2. Desain Penelitian	73
Gambar 3. Histogram Hasil Belajar (Y).....	95
Gambar 4. Histogram Perhatian Orang Tua (X_1)	97
Gambar 5. Histogram Sarana dan Prasarana (X_2)	98
Gambar 6. Histogram Motivasi Belajar (X_3).....	100
Gambar 7. Sub Struktur 1	102
Gambar 8. Sub Struktur 2	103
Gambar 9. Struktur Keseluruhan Analisis Jalur	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Perhatian Orang Tua, Sarana Dan Prasarana, Motivasi Belajar ...	133
2. Tabulasi Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar	147
3. Data Hasil Belajar Pjok Siswa Smp Luki Kota Padang	153
4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	155
5. Statistik Deskriptif	157
6. Uji Persyaratan Analisis	161
7. Uji Linearitas Data Penelitian	162
8. Uji Hipotesis Penelitian	164
9. Tabel Dari Harga Kritik Dari <i>Product-Moment</i>	166
10. Dokumentasi Penelitian di SMP Luki Kota Padang	167
11. Surat-surat penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi gerbang terdepan dalam membangun bangsa. Olehnya itu, Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat sesuai dengan amanah dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menerangkan bahwa yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu tempat mengenyam pendidikan formal adalah sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan Negara, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Tujuan pendidikan di sekolah dapat diuraikan meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut, (1). Beriman dan bertakwa terhadap tuhan, (2). Mengarahkan dan membimbing siswa kearah situasi yang berpotensi positif, berjiwa besar, kritis, cerdas dan

berakhlak mulia, (3). Memiliki rasa cinta tanah air, bangga dan mampu mengisi hal yang bertujuan membangun diri sendiri, bangsa dan Negara, (4). Membawa siswa sekolah mampu berprestasi ke jenjang selanjutnya.

Melalui pendidikan diharapkan peserta didik dapat menjadi manusia Indonesia yang cakap dan memiliki kemampuan yang dikuasai dibidangnya masing-masing. Salah satu upaya untuk mencapai fungsi pendidikan Nasional adalah dengan memasukan unsur olahraga ke dalam proses pendidikan di sekolah melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sesuai dengan UU Sistem Keolahragaan Nasional No 3 Tahun 2005 tentang olahraga pendidikan menyatakan bahwa :

“Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani”.

Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan keseluruhan di sekolah yang mengutamakan pertumbuhan dan pengembangan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. PJOK adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas jasmani, yang dirancang terstruktur yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara nasional. Dalam pelaksanaanya di sekolah PJOK memiliki tujuan yang hendak dicapai, dimana hal ini mengacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan social yang selaras dalam

upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Berdasarkan hal yang dijabarkan sebelumnya, seorang guru yang mengajar pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, khususnya guru PJOK diharapkan mampu merancang model pembelajaran yang mengandung unsur-unsur karakteristik yang dimiliki oleh anak pada fase ini agar tujuan dari pembelajaran PJOK itu dapat tercapai, diantaranya adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan berkembangnya kemampuan akademik yang dimiliki peserta didik. Perubahan tingkah laku serta perkembangan kemampuan akademik yang dialami peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran PJOK di sekolah kemudian dituangkan dalam simbol, angka ataupun huruf yang melambangkan hasil yang telah dicapai peserta didik selama periode tertentu, yang mana inilah yang dimaksud dengan hasil belajar. Purwanto (2011:46) juga mengemukakan pendapatnya mengenai hasil belajar, beliau mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena peserta didik mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar dalam pembelajaran PJOK merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar yang baik adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar peserta didik tersebut dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi, dimana evaluasi

itu merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar. Seorang peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku di dalam dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif. Begitu juga halnya dengan hasil belajar PJOK yang bertujuan adanya perubahan sikap dan tingkah laku apakah itu dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun sikap yang terjadi dalam diri peserta didik. Peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, sehingga peserta didik juga dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, guru selaku tenaga pengajar dan pendidik sangat mengharapkan agar setiap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran memiliki keinginan yang kuat, serius, tekun serta rajin agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada pembelajaran PJOK, setiap peserta didik harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, diantara faktor internal yang dimaksud disini adalah bakat, minat, motivasi, sikap, kebiasaan belajar, konsep diri, tingkat kesegaran jasmani dan status gizi peserta didik, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut. Adapun yang

termasuk ke dalam faktor eksternal ini adalah diantaranya sarana dan prasarana, kompetensi guru, letak geografis tempat tinggal, faktor ekonomi keluarga, Orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan sebagainya.

SMP Luki Kota Padang adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kabupaten Pasaman. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang masih belum lengkap, jumlah peralatan tidak seimbang dengan jumlah siswa sehingga dalam proses pembelajaran praktek belum maksimal untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK. Selain itu sekolah ini juga terletak ditempat yang cukup strategis. Meskipun demikian hasil belajar PJOK yang diraih oleh peserta didik di sekolah ini masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal penulis bersama guru PJOK di sekolah tersebut yaitu buk Putri beliau menerangkan bahwa masih ada hasil belajar peserta didik yang belum mencapai batas KKM pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu 75. Dilihat dari hasil yang telah peneliti lakukan di sekolah tersebut ditemukan masih ada peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Permasalahan ini didapatkan berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa di SMP Luki Kota Padang.

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar PJOK siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui tugas dan umpan balik, dimana tujuan pemberian tugas ini adalah siswa tetap belajar di rumah dan dapat dimanfaatkan waktu di luar jam pelajaran sekolah, sehingga siswa yang

kurang paham terhadap materi pembelajaran akan menjadi lebih mengerti karena adanya latihan di rumah. Umpan balik di sini berupa pembahasan kembali tugas yang diberikan pada materi terdahulu. Dengan umpan balik, siswa yang kesulitan diharapkan dapat memahami konsep-konsep materi yang telah diberikan diharapkan dapat terbantu sehingga hasil belajar PJOK siswa meningkat.

Dalam pembelajaran PJOK, kemandirian serta keaktifan siswa masih rendah. Misalnya kemandirian siswa dalam mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, berlatih menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman, serta bekerjasama dan hubungan dengan siswa lain. Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, menyanggah atau menyetujui ide yang disampaikan dari teman juga masih rendah (Mufida dan Ani, 2012). Lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

Perhatian orang tua terhadap anak, termasuk dalam konteks bimbingan dalam keluarga. Hal ini dikemukakan oleh Suharsana (I Wayan Dwija, 2008 : 12) yang menyatakan bahwa bimbingan orang tua dapat meliputi: perhatian, nasihat, janji-janji, dan penghargaan. Berkenaan dengan perhatian orang tua,

tidaklah cukup jika orang tua sekadar menyediakan dan melengkapi fasilitas serta sarana belajar yang berwujud benda fisik, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum menjamin seorang anak belajar dengan baik. Fasilitas yang disediakan oleh orang tua hanya merupakan salah satu faktor saja yang berpengaruh terhadap kesuksesan belajar. Bagaimanapun baiknya dan lengkapnya fasilitas yang tersedia, jika digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas belajar, dapat juga membawa hasil belajar anak tidak akan optimal. Dalam kaitannya dengan masalah ini, Jiyono dan John Stone (I Wayan Dwija, 2008: 42) menyatakan bahwa apa yang terjadi di dalam rumah adalah lebih penting daripada apa yang tersedia dalam rumah.

Bertitik tolak dari hal-hal di atas, terkandung maksud bahwa perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti dan pengaruh yang lebih penting, jika dibandingkan dengan pengadaan fasilitas belajar yang mewah. Karena itulah, dalam hal ini pengadaan sarana dan fasilitas belajar dimasukkan menjadi salah satu aspek dari wujud perhatian orang tua, artinya jika membicarakan ubahan perhatian orang tua secara implisit di dalamnya sudah termasuk pula pengadaan fasilitas belajar. Tentang urgensi perhatian orang tua, diketengahkan oleh Rimm (I Wayan Dwija, 2008 : 48) yang menyatakan bahwa di dalam memberdayakan anak-anak perhatian yang wajar dari pribadi orang-orang dewasa/orang tua lebih utama dari pada ganjaran dan hukuman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harapan sukses yang ditargetkan untuk mencapai keberhasilan siswa di sekolah mutlak harus

didukung perhatian orang tuanya, baik secara psikologis maupun dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar. Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.

Menurut Siti Partini Keluarga adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami, istri, anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu : potensi fisik, potensi nalar, potensi nurani/qalbu.

Dengan pendidikan yang utuh tersebut akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh, dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang demikian sebenarnya yang dibutuhkan sekarang dan masa yang akan datang, yakni kualitas sumber daya manusia yang meliputi ; kreativitas yang kuat, produktifitas yang tinggi, kepribadian yang tangguh, kesadaran sosial yang besar, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan prasarana olahraga seperti lapangan atau aula yang cukup dan dalam keadaan baik untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Selain itu sarana sebisa mungkin mencakup materi pembelajaran yang ada dalam pendidikan jasmani, seperti bola misalnya juga harus sesuai dengan jumlah siswa dan dalam kondisi baik agar dapat digunakan secara maksimal. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, maka terjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak dapat berjalan secara maksimal. Dalam masalah ini guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif tidak hanya diam saja terhadap kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Guru bisa memodifikasi alat sesuai dengan syarat yang ada seperti aman, mudah didapat, murah, sesuai kebutuhan dan menarik. Akan tetapi pembelajaran pendidikan jasmani tetap membutuhkan perhatian yang khusus dalam hal sarana dan prasarana supaya siswa dapat mengetahui bentuk dan manfaat dari alat tersebut.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), “ sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”. Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka dikeluarkan peraturan menteri no.24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga.

Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menjadi suatu masalah sekolah di SMP Luki Kota Padang.

Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam peraturan menteri no 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah.

Motivasi merupakan bentuk dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri untuk mencapai sebuah keinginan atau tujuan yang diharapkan, dengan adanya motivasi dalam diri peserta didik maka akan menghasilkan belajar yang sesuai dengan apa yang di inginkannya *“motivation can be regarded as the basic part of human experience. From infancy till old age, the behavior of people is directive by some underlying motives or needs which propel them to behave in a certain manner. An individual who is motivated is likely to feel a greater level of commitment in performing a task as compared to a person who has a low level of motivation”* (Akhtar, Tatlah & Iqbal, 2018). Dapat dipahami motivasi merupakan pengalaman manusia yang didorong karena adanya kebutuhan sehingga berprilaku tertentu.

Seorang termotivasi oleh suatu hal kemungkinan akan merasakan keinginan yang lebih tinggi dalam melakukan aktivitas yang dijalankannya dibandingkan dengan orang yang memiliki motivasi rendah. Berdasarkan pada uraian dapat disimpulkan motivasi terjadi karena adanya dorongan

kebutuhan dalam diri maupun dari luar sehingga semua ini dapat mempengaruhi tingkah laku manusia itu sendiri, perubahan ini akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan melakukan tindakan yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar.

Selain beberapa faktor yang telah disebutkan di atas masih banyak faktor lainnya yang menyebabkan hasil belajar PJOK siswa menurun diantaranya adalah kecerdasan siswa, minat siswa, bakat siswa, sarana dan prasarana yang kurang mendukung siswa dalam proses pembelajaran, kebiasaan belajar yang buruk, faktor geografis sekolah, asupan gizi yang kurang dari orang tua siswa, rendahnya perhatian orang tua terhadap anak dan lain-lain. Mengingat banyaknya faktor mempengaruhi hasil belajar PJOK maka penulis membatasi beberapa faktor. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah penulis jelaskan secara rinci di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait rendahnya hasil belajar PJOK yang diperoleh oleh siswa SMP Luki Kota Padang. Melalui penelitian ini nantinya peneliti berharap dapat memecahkan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
2. Sarana dan prasarana di sekolah diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
3. Motivasi belajar diduga siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
4. Kecerdasan emosional siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
5. Minat dan bakat siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
6. Kebugaran jasmani siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
7. Status gizi siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
8. Kesiapan belajar siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada hasil dari penelitian. peneliti ini membatasi masalah penelitian yaitu untuk melihat pengaruh perhatian orang tua, sarana dan prasarana serta motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang?
2. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang?
4. Apakah perhatian orang tua berpengaruh secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang?
5. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang?
6. Apakah perhatian orang tua, sarana dan prasarana serta motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang.
2. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang.

3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang.
4. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
5. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK melalui motivasi belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
6. Pengaruh perhatian orang tua, sarana dan prasarana, serta motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai masukan yang berarti yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang perhatian orang tua, sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Agar meningkatkan lagi proses pembelajaran agar berjalan lancar dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan.
- 2) Sebagai pertimbangan bagi pihak sekolah agar mampu mendukung dan membina kerja sama yang baik dengan orang tua siswa

maupun guru PJOK serta lebih memperhatikan dan memotivasi siswa agar hasil belajarnya meningkat.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai motivator untuk lebih kreatif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Sebagai pertimbangan guru PJOK untuk memanfaatkan sarana dan prasarana penjas.

c. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa SMP Luki Kota Padang
2. Terdapat pengaruh langsung signifikan Sarana dan Prasarana terhadap hasil belajar pada siswa SMP Luki Kota Padang
3. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMP Luki Kota Padang.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMP Luki Kota Padang
5. Terdapat pengaruh tidak langsung sarana dan prasarana terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa SMP Luki Kota Padang.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, sarana dan prasarana, serta motivasi belajar secara simultan terhadap Hasil Belajar siswa SMP Luki Kota Padang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa perhatian orang tua, sarana dan prasarana serta motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa SMP Luki Kota Padang. Beranjak dari hal tersebut, maka dapat dikemukakan implikasi hasil

penelitian untuk meningkatkan hasil belajar PJOK melalui perhatian orang tua, sarana dan prasarana serta motivasi belajar penjelasannya sebagai berikut.

1. Perhatian Orang Tua

Diperolehnya hasil penelitian bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK. Maka perlu adanya upaya peningkatan Perhatian Orang Tua terhadap aktivitas yang dilakukan dan pendidikan anaknya, Menurut Nashori (2005:51) menjelaskan hal yang termasuk perhatian orang tua dalam mendidik anak adalah a) menemani atau mendampingi anak saat belajar, b) memberi pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol atas aktivitas anak, c) memberi dukungan kepada anak, d) memberi penghargaan terhadap anak, e) menjadi teladan bagi anak-anak, dan f) memberi perlakuan yang adil terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Dengan demikian perhatian orang tua di atas dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar PJOK, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar hasil yang diperoleh peserta didik maksimal.

2. Sarana dan Prasarana

Diperoleh hasil penelitian bahwa sarana dan prasarana berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PJOK. Sarana prasarana memberikan kontribusi terhadap hasil

belajar PJOK yang dicapai oleh siswa. Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan pengguna.

Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan beberapa contoh prasarana perkakas PJOK adalah matras, peti lompat, meja tenis meja, dan lain-lain. Sedangkan beberapa contoh prasarana fasilitas PJOK adalah lapangan tenis, lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepakbola, gedung olahraga, stadion atletik, dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serba guna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Agar dapat menimbulkan hasrat untuk ikut dalam proses pembelajaran PJOK, sudah sepantasnya pihak sekolah menyediakan dan melengkapi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

3. Motivasi Belajar

Diperoleh hasil penelitian bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa dalam menjalani proses pembelajaran dibagi kedalam 2 jenis motivasi, yaitu

motivasi yang berasal dari dalam diri siswa serta motivasi yang berasal dari luar diri siswa tersebut. motivasi juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar PJOK yang diperoleh siswa. Jika motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kuat, maka akan berdampak pada hasil belajar PJOK yang memuaskan. Namun sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa lemah, maka hasil belajar PJOK yang akan diperoleh juga akan kurang memuaskan. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK, maka juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Apabila hal ini telah dilaksanakan, maka hasil belajar PJOK yang memuaskan seperti yang diinginkan akan dengan mudah dapat dicapai oleh siswa.

C. Saran

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa SMP Luki Kota Padang dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan lagi proses pembelajaran agar berjalan lancar dan siswa dapat mencapai nilai maksimal dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Luki Kota Padang. Serta mampu mendukung dan membina kerja sama yang baik dengan orang tua siswa maupun guru Penjasorkes dalam melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana untuk bisa menjalani program yang telah dibuat oleh guru PJOK.

2. Kepada guru PJOK diharapkan untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar tetap beraktivitas kaitannya dengan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani sehingga akan didapat hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang baik.
3. Diharapkan kepada Orang Tua agar selalu memperhatikan pola pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih aktif dan kreatif di sekolah, memperhatikan kehadiran anak di sekolah, membimbing dan mengarahkan belajar anak, kelengkapan sarana belajar anak, memotivasi anak dalam belajar, dan memperhatikan prestasi belajar anak.
4. Kepada siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar seperti menanamkan rasa suka terhadap belajar, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam belajar, menanamkan sifat tekun dalam belajar agar lebih fokus dan bersungguh-sungguh lagi dalam belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melaksanakan penelitian yang relevan dengan metode, sampel, waktu dan lokasi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Agus Suyatna. 2011. *Model Pembelajaran PAIKEM*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Ayeni, Adeolu, Joshua. 2012. Improving learning infrastructure and environment for sustainable quality assurance practice in secondary schools in Ondo State, South West, Nigeria. *Dalam International Journal of Research Studies in Education*, Volume 1 Number 1, 61-68.
- Akhtar, S. N., dkk. (2018). Relationship between Extrinsic Motivation and Students' Academic. *Journal of Research and Reflections in Education*, 12(1), 93-101.
- Asiyai, Romina. 2014. Students' Perception Of The Condition Of Their Classroom Physical Learning Environment And Its Impact On Their Learning And Motivation. *College Student Journal*. Delta State University, Nigeria Department of Educational Administration and Policy Studies, Faculty of Education.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Guay, F. (2016). The Virtue Of Culture In Understanding Motivation At School: Commentary On The Special Issue On Culture and Motivation. *British Journal of Educational Psychology*(86), 154-160.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksar
- Hani Handoko. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.